ABSTRAK

Anak adalah karunia Tuhan Yang Maha Esa yang dalam dirinya juga terdapat suatu harkat dan martabat yang dimiliki oleh orang dewasa pada umumnya, maka anak juga harus mendapatkan suatu perlindungan khusus agar kelak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, karena anak adalah generasi muda penerus bangsa serta berperan dalam menjamin kelangsungan eksistensi suatu bangsa dan negara itu sendiri. Penelantaran anak ini masih banyak terjadi di lingkungan masyarakat yang dalam perekonomiannya mengalami masalah ataupun mengalami kekeurangan. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan tentang faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya tindak pidana penelantaran anak oleh orang tua di kota jambi, kendala yang dihadapi oleh Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Kepolisian Resor Kota Jambi dalam penegakan hukum terhadap tindak pidana penelantaran anak oleh orang tua di kota jambi, dan upaya yang dilakukan oleh Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Kepolisian Resor Kota Jambi dalam menanggulangi tindak pidana penelantaran anak oleh orang tua di kota jambi. Penelitian ini dilakukan di Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Kepolisian Resor Kota Jambi, tipe penulisan ini adalah Yuridis Empiris, data penelitian dikumpulkan dengan cara studi dokumen/pustaka, wawancara langsung dengan Kepala Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) dan Anggota Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Kepolisian Resor Kota Jambi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa masih banyaknya terjadi penelantaran anak di kota jambi, yang disebabkan karena faktor ekonomi, orang tua yang mengalami perceraian, dan faktor lingkungan. Hambatan yang dihadapi ialah kesulitan mengumpulkan alat bukti, para pihak yang sulit dipanggil, tidak adanya pengaduan masyarakat mengenai penelantaran anak yang terjadi disekelilingnya. Upaya Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Kepolisian Resor Kota Jambi untuk menanggulangi tindak pidana penelantaran anak oleh orang tua di Kota Jambi yaitu dengan melakukan upaya pre-emtif seperti sosialisasi dari Unit Pembinaan Masyarakat (Binmas), Unit Samapta Bhayangkara (Sabhara), dan melibatkan Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA). Kemudian melakukan upaya preventif seperti melakukan penyuluhan, mengumpulkan warga untuk koordinasi dengan Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Bhabinkamtibmas), Bintara Pembina Desa (Babinsa), pak RT, pak Lurah. Serta juga dilakukan upaya represif dengan melakukan penindakan secara langsung.

Kata Kunci : Kriminologis, Tindak Pidana Penelantaran Anak, Orang Tua, Polisi Resor Kota Jambi.